

**ANALISIS PERTUMBUHAN PENDISTRIBUSIAN DANA  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk.  
PERIODE 2012-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**DIAN NOVRIYANI  
NIM: 14631095**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP 2018**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Ketua IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Dian Novriyani yang berjudul **“ANALISIS PERTUMBUHAN PENDISTRIBUSIAN DANA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2012-2016”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

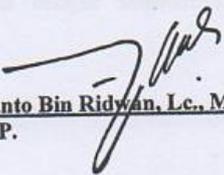
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasallamualaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

  
**Busra Febrivarni, M.Ag**  
NIP. 19740228 2000032 003

**Pembimbing II**

  
**Rifanto Bin Ridwan, Lc., Ma., Ph.D**  
NIP.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Novriyani  
NIM : 14631095  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Pertumbuhan Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2016*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

2018

  
Dian Novriyani  
14631095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah@ekonomiislam@iaincurup.com](mailto:fakultassyariah@ekonomiislam@iaincurup.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **340 /In.34/FS/PP.00.9/05/2019**

Nama : **Dian Novriyani**  
NIM : **14631095**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Analisis Pertumbuhan Pendistribusian Dana *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2013**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

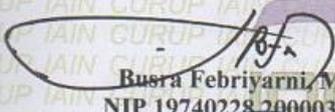
Hari/Tanggal : **Rabu, 28 November 2018**  
Pukul : **10.30 – 12.00 WIB**  
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

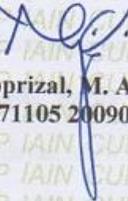
Sekretaris,

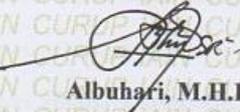
  
**Busra Febriyarni, M. Ag**  
NIP 19740228 200003 2 003

  
**Rifanto Bin Budwan, Lc., Ma., Ph.D**

Penguji I,

Penguji II,

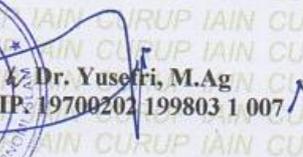
  
**Noprizal, M. Ag**  
NIP 19771105 200901 1 007

  
**Albuhari, M.H.I**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



  
**Dr. Yusufri, M.Ag**  
NIP: 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaha illallah wallahu akbar. Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sabar dan tawakal. Salawat dan salam semoga tercurahkan untuk Baginda Besar Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **“ANALISIS PERTUMBUHAN PENDISTRIBUSIAN DANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2016”** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M. Ag.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.pd., selaku Warek IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.pd., selaku Warek II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., selaku Warek III IAIN Curup.
5. Bapak Ketua Dekan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Dr. Yusefri M.Ag sekaligus sebagai Pembimbing Akademi.
6. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.pd.,MM selaku Wakil Dekan I.
7. Bapak Noprizal, M.Ag, selaku Wakil Dekan II
8. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku ketua Prodi Perbankan Syariah.
9. Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi Bunda Busra Febriyarni, M. Ag. Dan Bapak Dr. H. Rifanto, Lc., Pc. D
10. Kepala beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap dosen Jurusan Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
12. Orang tua ku tercinta teruntuk Ayahanda ku Alm. Abdul Zailani BS, Ibunda ku tersayang Zainab serta ke 5 saudaraku yang telah menjadi motivasi serta memberikan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
14. Teman-teman Perbankan Syariah EPI VIII D.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Curup,  
Penulis

2018

Dian Novriyani  
NIM. 14631095

## Motto

“Teruslah belajar, meski fisik dan otak tak pernah bisa sampai ketitik maksimum untuk menampung ilmu, setidaknya usaha telah kau kerahkan sekuat tenaga, hasilnya serahkan kepada Rabb mu”

## PERSEMBAHAN



Yang utama dari segalanya

Sembah sujud serta rasa syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta serta kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, serta membekaliku dengan ilmu atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Ku persembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada orang yang sangat aku cintai dan aku sayangi.

Ayanda ku Abdul Zailani, Ibunda ku Zainab yang telah memberikan ku motivasi untuk menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Untuk saudara-saudari ku yang tiada henti-hentinya memberikan semangat serta doa untuk adik kecilnya ini.

Serta untuk sahabat-sahabat ku (Galuh, Susi, Sinta, Selly, Riri, Puput) yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana, semoga ilmu yang kita dapat mampu kita amalkan.

Untuk adikku (Siska Anita), semoga bisa menjadi inspirasi untuk cepat lulus.

Serta untuk kakanda-kakanda kami (Kak Tofik, Bang Peng, Bang Abduh, Kak Dian)

Dan untuk para dosen yang tiada henti-hentinya memberikan kritik serta saran agar skripsi ini terselesaikan.

Dan untuk Almamater tercinta (IAIN) Curup

**ANALISIS PERTUMBUHAN PENDISTRIBUSIAN DANA CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. BANK MUAMALAT Tbk.  
PERIODE 2012-2016**

**ABSTRAK**

Kondisi sosial sekitar lingkungan perbankan saat ini masih di pandang sebelah mata oleh sejumlah perusahaan atau lembaga keuangan. Ini disebabkan karena tidak adanya kesadaran untuk menyalurkan dana bagi masyarakat yang membutuhkan. Terlebih lagi tidak adanya peraturan yang ketat dalam mengenai penyaluran dana untuk mensejahterahkan masyarakat sekitar. Perusahaan bahkan lembaga keuangan hanya memprioritaskan laba yang akan didapatkan, tanpa melihat baik, buruknya lingkungan sekitar. Tak sampai disitu, perusahaan dan lembaga keuangan hanya berfokus pada kewajiban pelaporan pertanggung jawaban yang sudah di atur oleh Undang-Undang, tanpa menstabilkan dan tidak adanya konsisten dalam jumlah dana yang disalurkan berdasarkan laba yang diperoleh. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan yang besar, terlebih untuk Bank syariah, yang hanya melaporkan secara rutin dana yang disalurkan tanpa melihat perkembangan dana yang diberikan, dan tidak meningkatkan penyaluran setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur perkembangan pendistribusian dana CSR yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia pada periode lima tahun terakhir.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan data utama laporan keuangan dan laporan tata kelola PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. 2012-2016, yang dapat didownload pada [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). Selain itu data didapat dari studi kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan, penyaluran dana CSR dari tahun 2012 hingga 2016. Pada tahun 2012 sebesar 4,45%, pada tahun 2013 sebesar 3,90%. Pada tahun 2014 sebesar 3,73%. Pada tahun 2015 sebesar 4,45 %. Tahun 2016 sebesar 0,90%. Untuk rasio pertumbuhannya pada tahun 2013 sebesar -12,36%. Tahun 2014 sebesar -4,36%. Tahun 2015 sebesar 19,30%. Tahun 2016 sebesar -79,55%. Hal ini menandakan bahwa dana CSR yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia tidak stabil, atau pada 5 tahun terakhir mengalami penurunan yang relatif besar. Artinya untuk Bank yang berbasis Syariah, ketika dana kebajikan yang disalurkan setiap tahunnya mengalami kemerosotan, maka dikhawatirkan peran Bank syariah dalam proses pembelajaran masyarakat semakin rendah. Hal ini terjadi pada pendistribusian CSR pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**Kata kunci :** *PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Pendistribusian, CSR.*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengajuan Skripsi.....	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Motto .....	viii
Persembahan.....	ix
Abstrak.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Grafik.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian Literatur.....	7
G. Definisi Oprasional.....	9
H. Metodeologi Penelitian.....	11

### BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori.....	14
1. Pengertian <i>CSR</i> .....	14
2. Pengertian <i>GCG</i> .....	15
3. Penempatan <i>CSR</i> dalam prinsip <i>GCG</i> .....	15
4. Keuntungan dalam menerapkan <i>CSR</i> .....	17
5. Pilar Kegiatan <i>CSR</i> .....	19
6. Matriks Perhitungan <i>CSR</i> .....	26
B. Kerangka Berpikir.....	27

### BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat .....	28
--------------------------	----

B. Visi dan Misi.....	30
C. Produk Layanan.....	30
D. Anak Perusahaan.....	40
E. Profil Manajemen.....	42

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Pendistribusian dana <i>CSR</i> kepada Masyarakat.....	50
B. Pertumbuhan Pendistribusian <i>CSR</i> .....	59
1. Menganalisis penyaluran dana.....	59
2. Mengukur Pertumbuhan dana.....	61

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Program Kerja PT. Bank Muamalat Indonesia.....	50
Tabel 4.2 Total Penyaluran Dana <i>CSR</i> tahun 2012.....	51
Tabel 4.3 Total Penyaluran Dana <i>CSR</i> tahun 2013.....	52
Tabel 4.4 Total Penyaluran Dana <i>CSR</i> tahun 2014.....	53
Tabel 4.5 Total Penyaluran Dana <i>CSR</i> tahun 2015.....	55
Tabel 4.6 Total Penyaluran Dana <i>CSR</i> tahun 2016.....	55
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio <i>CSR</i> .....	59
Tabel 4.8 Hasil Rasio Pertumbuhan <i>CSR</i> .....	62

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Rasio <i>CSR</i> PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	61
Grafik 4.2 Pertumbuhan <i>CSR</i> PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belakangan ini, citra sebuah perusahaan menjadi topik hangat dikalangan masyarakat tempat berdirinya Perusahaan. Bagus atau tidaknya nama sebuah Perusahaan atau Lembaga dapat di lihat dari bagaimana Perusahaan atau Lembaga tersebut bertanggung jawab pada persoalan sosial juga etika lembaga tersebut dalam melakukan bisnis. Hal ini dapat menjadi faktor yang penting untuk meningkatkan peran masyarakat untuk lebih sejahtera dan sekaligus memberi dan memelihara kepercayaan masyarakat.

Dalam melakukan prakteknya, sebuah perusahaan atau lembaga tidak sepenuhnya hanya mementingkan aspek bisnis, tetapi harus memperhatikan dan mengedepankan juga aspek sosial. Hal ini dapat dicontoh dari lembaga keuangan syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia. Bank ini merupakan salah satu Bank syariah pertama dan terbesar yang berada di Indonesia. Bank Muamalat yang beroperasi tidak hanya mengedepankan aspek bisnis semata, namun juga melakukan kegiatannya dengan melakukan penyaluran dana sosial kepada masyarakat. Hal Ini adalah salah satu bagian etika yang harus diperhatikan oleh suatu lembaga keuangan. Kegiatan penyaluran dana sosial ini disebut *CSR* (*Corporate Social Responsibility*) atau disebut juga dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Sebagai salah satu bukti dari penyaluran dana sosial yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI) maka, pada tahun 2017 (BMI) meraih sebuah

penghargaan Indonesia *Corporate Social Responsibility Award (ICSRA)*, oleh *Majalah Ekonomi Review*.<sup>1</sup> Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen Bank Muamalat Indonesia dalam upaya membantu mewujudkan peningkatan kualitas hidup sosial, ekonomi dan pendidikan masyarakat di Indonesia menjadi lebih baik.

Penyaluran dana *CSR* ini juga merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan *Profit* (kentungan) bagi perusahaan atau lembaga keuangan. Dengan kepercayaan masyarakat pada sebuah perusahaan atau lembaga tersebut, masyarakat pun akan aktif melakukan transaksi bahkan menanamkan sejumlah dananya terhadap lembaga tersebut tanpa ada rasa khawatir.

Bisnis yang bertanggung jawab secara sosial mempertimbangkan tidak hanya apa yang terbaik bagi perusahaannya saja tetapi juga apa yang terbaik bagi masyarakat umum. Sebagian besar perusahaan secara cermat menyadari kebutuhan untuk memastikan bahwa produk dan proses mereka menjadi “bersahabat dengan lingkungan”.<sup>2</sup>

Muhammad Djakfar dalam bukunya “Etika Bisnis”, menyatakan bahwa salah satu cara mewujudkan kerja sama adalah melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*CSR*). Pada prinsipnya *CSR* menekankan atau mengharuskan agar

---

<sup>1</sup>Berita Bank Muamalat, di akses pada tanggal 15 Desember 2017 di <http://www.bankmuamalat.co.id/berita/muamalat-raih-indonesia-corporate-social-responsibility-award-2017>.

<sup>2</sup>Rachmawati Meita Oktaviani, *Corporate Sosial Responsibility dan Strategi Perusahaan* (Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang, 2012), hlm. 1

perusahaan tidak memposisikan diri sebagai menara gading dan institusi elitis yang mengisolir diri dari lingkungan sekitarnya.<sup>3</sup>

Tanggung jawab sosial atau yang sering dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR), merupakan suatu konsep yang mendorong organisasi untuk memiliki tanggung jawab sosial secara seimbang kepada pelanggan, karyawan, masyarakat, dan seluruh *stakeholder*.<sup>4</sup> Tujuan dari pelaksanaan (CSR) tidak sebatas pada pemenuhan tanggung jawab Perusahaan serta bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan saja. Lebih jauh, program CSR yang dilaksanakan dengan baik dan sistematis dapat membentuk pola hubungan yang harmonis, seimbang serta saling mendukung antara Perusahaan dengan komunitas di masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam persepektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Menurut Sayyid Qutb, Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, yaitu antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara masyarakat dengan masyarakat yang lain.<sup>6</sup>

Di Indonesia, istilah CSR digunakan sejak tahun 1990-an. Namun beberapa perusahaan di Indonesia menamai kegiatan sosial ini dengan nama CSA (*Corporate Social Activity*) atau “aktivitas sosial perusahaan”. Walaupun demikian secara faktual aksinya mendekati bahkan sama dengan konsep CSR yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. (Malang : UIN Malang Press, 2007), hlm. 156

<sup>4</sup> Afifah Fauziah Hadiat, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Corporate Social Responsibility Usaha Perhotelan di Yogyakarta* (Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 5

<sup>5</sup>“Laporan CSR”, di akses pada tanggal 15 februari 2018 dari <http://www.ptdh.co.id/id/content/laporan-csr>

<sup>6</sup> Afifah, *Op.Cit*, hlm.5

merepresentasikan bentuk “peran serta” dan “kepedulian” Perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.<sup>7</sup>

Aturan perundang-undangan mengenai CSR ada didalam pasal Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi:

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.<sup>8</sup>

Dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN No. PER-05/MBU/2007.<sup>9</sup> Dengan ini, lembaga keuangan Perseroan Terbatas wajib untuk menyalurkan dan melaporkan penyaluran dana CSR yang disalurkan kepada masyarakat.

Saat ini kewajiban persentase minimum penyaluran dari pemerintah belum dipermanenkan, dari beberapa sumber yang peneliti dapatkan, presentase minimum penyaluran masih dalam tahap usulan. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya Peraturan Perundang-undangan yang menjelaskan tentang minimum persentase yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atau lembaga keuangan. Perusahaan atau lembaga keuangan hanya bersifat sukarela untuk memberikan santunan kepada masyarakat sekitar. Artikel berita yang menyatakan bahwa Wakil Komisi VIII DPR Abdul Malik Haramain menyatakan, dari usulan yang diterima, besaran dana CSR yang harus diberikan perusahaan mencapai 2% sampai 3% dari keuntungan.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>“Sejarah dan Definisi CSR”, diakses pada tanggal 15 Februari 2018 dari <http://stiebanteng.blogspot.co.id/2011/10/sejarah-definisi-csr>

<sup>8</sup> Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1.

<sup>9</sup>“Aturan-aturan CSR”, diakses pada tanggal 15 february 2018 dari <http://konsillism.or.id/aturan-csr-yang-jelas-sangat-diperlukan>

<sup>10</sup> DPR siapkan UU CSR, diakses pada 16 Februari 2018 dari <http://nasional.kompas.com>.

Namun hal ini tidak menjadikan tanggung jawab Bank dalam menyalurkan serta mensejahterakan masyarakat hanya sekedar sukarela, atau hanya memenuhi kewajiban Undang-Undang yang mengharuskan Bank agar melaporkan kegiatan tanggung jawabnya. Seharusnya ini menjadi perhatian besar oleh Bank Syariah yang memiliki wadah atau dimensi spiritual yang lebih banyak. Bank Syariah yang tidak hanya menghendaki bisnis non riba, tetapi juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas dengan mengedepankan kebutuhan asasi masyarakat agar perekonomian umat terjaga.

Ada beberapa alasan yang di sampaikan mengapa sebuah perusahaan perlu melakukan CSR. *Pertama*, karena perusahaan dan seluruh karyawannya adalah bagian integral dari masyarakat setempat. Karena itu wajar apabila mereka harus ikut bertanggung jawab atas kemajuan dan kebaikan masyarakat tersebut. *Kedua*, perusahaan lebih diuntungkan dengan mendapat hak untuk mengelola sumber daya alam yang ada dalam masyarakat tersebut dengan mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Bahkan sampai tingkat tertentu, masyarakat telah berhasil menyediakan tenaga-tenaga profesional yang sangat berjasa memajukan perusahaan tersebut. Ini berarti, keterlibatan sosial merupakan balas budi perusahaan terhadap masyarakat. *Ketiga*, perusahaan memperlihatkan komitmen moralnya untuk tidak melakukan kegiatan-kegiatan bisnis yang merugikan kepentingan masyarakat luas. Dan yang *keempat*, dengan keterlibatan sosial, perusahaan telah menjalin hubungan sosial yang lebih baik dengan masyarakat sehingga dengan demikian kehadirannya akan lebih diterima dalam masyarakat tertentu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Rachmawati, *Op.Cit*, h.1

Berdasarkan observasi awal peneliti, pentingnya sebuah Lembaga atau Perusahaan yang berdiri di tengah masyarakat ikut serta dalam mensejahterahkan dan menstabilkan ekonomi masyarakat sekitar, dari peraturan perundang-undangan hingga masalah etika dalam berbisnis menjelaskan kewajiban dari Perusahaan untuk menyalurkan dana CSR guna untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya penulis ingin menganalisis tingkat penyaluran dana CSR pada Bank yang berbasis syariah dan melihat tingkat kesadaran Bank untuk mensejahterahkan masyarakat sekitar. Sehingga berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Analisis Pertumbuhan Pendistribusian Dana CSR Pada Bank Muamalat Periode 2012-2016**”

## **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, penulis akan membatasi pembahasan agar tidak menyebar terlalu luas, sedangkan objek data pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya akan membahas tentang dana CSR yang diperuntukkan bagi masyarakat.
2. Penelitian ini juga hanya membatasi laporan keuangan Bank Muamalat pada periode 2012-2016.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang di teliti adalah:

1. Bagaimana pendistribusian dana CSR yang di salurkan oleh Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana pertumbuhan pendistribusian dana *CSR* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2016?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendistribusian dana *CSR* yang disalurkan dengan tepat sasaran.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan pendistribusian dana *CSR* pada Bank Muamalat Indonesia 5 periode 2012-2016.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan memperluas ilmu mengenai perkembangan dana *CSR*.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Bank Muamalat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Bank Muamalat dalam memperhatikan dana yang di alokasikan berguna untuk masyarakat sekitar bahkan masyarakat luas.

b. Bagi Pihak Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi penambahan referensi atau tambahan buku-buku di perpustakaan STAIN Curup.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

## **F. Kajian Literatur**

Penelitian ini di tujukan untuk menganalisis tingkat pendistribusian dana *CSR* pada Bank Muamalat Indonesia 5 tahun terakhir. Dengan demikian terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat di jadikan rujukan maupun sebagai perbandingan.

Nurul Fitri Ismayanti pada tahun 2015 yang berjudul "*Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah*". Dalam kesimpulannya menyatakan bahwa "Akuntansi CSR sangat penting bagi lembaga keuangan syariah, khusus bank umum syariah. Adanya dana kebajikan dalam laporan keuangan Bank Syari'ah, mewajibkan bank syariah untuk melaporkan penggunaan dana tersebut secara mendetail. Namun, akuntansi CSR pada bank syari'ah belum memiliki standar khusus dalam hal pelaporan dan pengungkapannya, sehingga laporan CSR yang dilaporkan oleh bank-bank syariah masih menggunakan standar mereka masing-masing. Bahkan beberapa bank belum menerbitkan laporan CSR

perusahaan mereka. Setiap pengeluaran yang mereka gunakan untuk kegiatan sosial hanya dicatat secara sederhana tanpa ada bentuk laporan khusus.<sup>12</sup>

Vinta Paulinda pada tahun 2016 dalam penelitiannya yang berjudul, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)*”. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa informasi pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat menyakinkan investor untuk dapat meningkatkan saham perusahaan sehingga informasi pengungkapan CSR ini tidak direspon positif oleh investor dan tidak digunakan oleh investor dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi.<sup>13</sup>

Nini putu dan Putu wenny pada tahun 2016 dalam penelitiannya yang berjudul, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan*”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa CSR yang dilakukan oleh perusahaan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, yang berarti semakin tinggi tingkat CSR perusahaan, maka kesejahteraan masyarakat semakin rendah.<sup>14</sup>

Farida pada tahun 2014 dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial*”. Hasil dari penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa corporate relation program pada BMT harapan Ummat dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini

---

<sup>12</sup> Nurul Fitri Ismayanti, *Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2015), hlm. 23

<sup>13</sup> Vinta Paulinda, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 18, No. 1, Mei 2016

<sup>14</sup> Ni putu dan Putu Wenny, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan*, *Jurnal Bisnis Kewirausahaan* Vol. 12. No.2 Juli 2016

bisa dilihat dari berbagai program CSR secara periode dan continue. Santunan fakir miskin, bantuan pendidikan dan penggerak pemberdayaan ekonomi umat.<sup>15</sup>

Dari riset-riset yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dapat dikategorikan penelitian yang baru dengan beberapa faktor pembeda yaitu lokasi pengujian atau studi kasus yang diteliti pada Bank Muamalat Indonesia. Fokus penelitian ini juga, untuk mengetahui pertumbuhan pendistribusian dana CSR pada Bank Muamalat.

### **G. Definisi Operasional**

Sebelum penelitian ini dijelaskan lebih lanjut, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Analisis Pendistribusian Dana CSR Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2016”

#### **1. Analisis**

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>16</sup> Analisis data adalah penelaan dan penguraian data hingga menghasilkan kesimpulan yang relevan.

#### **2. Pertumbuhan**

Pertumbuhan (*Growth*) adalah berkaitan dengan masalah perubahan dalam skala besar, jumlah ukuran atau dimensi tingkat tinggi yang bisa diukur dengan ukuran atau proses penambahan ukuran suatu objek.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Farida, *Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial*, Jurnal Iqtishadia Vol.7, No.2, September 2014

<sup>16</sup> Qanita Alya, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Semarang, PT Indahjaya Adipratama, 2011), hlm.27

<sup>17</sup> Catatan Perkuliahan Analisis Laporan Keuangan Syariah 2017.

Adapun rumus pertumbuhan (*Growth*) :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Nilai total tahun ini} - \text{Nilai total tahun lalu}}{\text{Nilai total tahun lalu}} \times 100$$

### 3. Pengertian CSR

Dalam bahasa Inggris, “*responsibility*” berasal dari kata “*response*” (tindakan untuk merespon suatu masalah/isu) dan “*ability*” (kemampuan). Maknanya, *responsibility* merupakan tindakan yang bersifat sukarela, karena respon yang dilakukan disesuaikan dengan *ability* yang bersangkutan.<sup>18</sup>

Jadi, pertumbuhan dana *CSR* adalah proses perubahan kondisi penyaluran dana kebajikan dari sebuah perusahaan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Atau bisa di katakan dengan analisis keberhasilan sebuah perusahaan dalam meningkatkan citra perusahaannya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan lampiran bantuan. Lampiran bantuan ini berupa lampiran matriks perhitungan /analisis komponen faktor rentabilitas (*earning*), *CSR* dapat diukur menggunakan rumus perhitungan, dengan melihat laporan keuangan dan laporan pelaksanaa tata kelola perusahaan (GCG). Cara menghitung nilai *CSR* sebagai berikut:

$$\text{CSR} = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik/Biaya Promosi}}{\text{Biaya operasional}}$$

<sup>18</sup> Definisi CSR, di akses pada tanggal 15 Februari 2018 di <http://www.stiebanten.blogspot.co.id/2011/10/definisi-csr>

#### 4. Metodeologi Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskripsi kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka, dan penelitian ini hanya di arahkan pada pencarian presentase. Mengenai valuasi tersebut bertujuan memberikan uraian atau gambaran mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi atau klasifikasikan dengan mendeksripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan variabel yang diteliti, dengan kata lain kuantitatif deskripsif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya mendeskripsikan atau sekedar tidak bertujuan untuk menguji hipotesis,tetapi hanya mendeskripsikan atau sekedar mengidentifikasi data.<sup>19</sup>

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di lembaga keuangan bank, yaitu PT Bank Muamalat Tbk. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini ialah karena PT Bank Muamalat Tbk memiliki kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang paling baik dan paling lengkap dibandingkan dengan laporan keuangan Bank Syariah lainnya.

---

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), hlm. 94.

### 3. Jenis data dan sumber data

Untuk melengkapi penelitian ini, perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data skunder. Data skunder berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian. Sumber data skunder yang dimaksud berupa laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Tbk periode 2015-2017 yang *didownload* langsung dari website resmi Bank Muamalat, yakni [www.bankmuamalat.com](http://www.bankmuamalat.com).

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi.

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian<sup>20</sup>. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian yang dapat berupa buku, majalah surat kabar, dan tulisan-tulisan ilmiah. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah Laporan Tahunan PT. Bank Muamalat Tbk, dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegritas PT. Bank Muamalat Tbk, yang telah diaudit oleh auditor yang ditunjuk PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

---

<sup>20</sup> Studi Kepustakaan, diakses pada 16 Desember 2017 di [http://www.transiskom.com/2016/03/studi-kepustakaan\\_](http://www.transiskom.com/2016/03/studi-kepustakaan_)

Teknik dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan dalam rangka mencari data yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis horizontal laporan keuangan. Analisis horizontal adalah salah satu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.<sup>21</sup> Dan dari teknik analisis horizontal ini dapat diketahui nantinya pertumbuhan pos yang akan dihitung.

---

<sup>21</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 36

## **BAB II**

### **TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

#### **A. Landasan Teori**

Landasan teori ini adalah teori-teori tentang ilmu-ilmu yang diteliti. Teori adalah suatu konseptualitas antara definisi, konstruk, dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena yang diperoleh melalui proses sistematis dan harus dapat diuji kebenarannya. Untuk mendukung pembuatan skripsi ini, maka perlu dikemukakan hal-hal atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan skripsi ini. Adapun landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR), Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG), Penempatan CSR dalam prinsip GCG, Keuntungan bank dalam menerapkan CSR, dan Pilar kegiatan CSR.

##### 1. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Artinya pihak perusahaan harus melihat jika CSR bukan program pemaksaan tapi bentuk rasa

kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka. Dan efeknya nanti bagi perusahaan itu juga.<sup>22</sup>

Aturan perundang-undangan mengenai *CSR* ada didalam pasal Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi:

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.<sup>23</sup>

Dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN No. PER-05/MBU/2007.<sup>24</sup> Dengan ini, lembaga keuangan Perseroan Terbatas wajib untuk menyalurkan dan melaporkan penyaluran dana *CSR* yang disalurkan kepada masyarakat.

## 2. Pengertian *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* terdiri dari kata *good*, *corporate* dan *governance*. Yang mana *good* berarti baik, *corporate* berarti bersifat badan hukum, dan *governance* berarti tata kelola. Jadi *Good Corporate Governance* (GCG) menurut Bank Dunia adalah aturan, standar dan organisasi dibidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer

---

<sup>22</sup> Irham fahmi, *ETIKA BISNIS*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.

<sup>23</sup> Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1.

<sup>24</sup>“Aturan-aturan CSR”, diakses pada tanggal 15 februari 2018 dari <http://konsillsm.or.id/aturan-csr-yang-jelas-sangat-diperlukan>

serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta tanggung jawab kepada investor (pemegang saham dan kreditur).<sup>25</sup>

### 3. Penempatan *CSR* dalam prinsip *GCG*

Prinsip-prinsip dalam *GCG* secara umum terdiri dari 4 prinsip umum yaitu :

#### a. Prinsip akuntabilitas (*accountability*)

Prinsip ini mewajibkan direksi perusahaan bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan perusahaan untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan tersebut. Komisaris bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap direksi sehubungan dengan tugasnya. Kedudukan direksi dan komisaris yang mendapatkan kewajiban dan tanggung jawab tersebut harus diimbangi dengan penuh dedikasi yang tinggi dengan mengutamakan kepentingan perusahaan hingga seluruhnya dapat dipertanggung jawabkan kepada para pemegang saham perusahaan tersebut.

#### b. Prinsip keterbukaan (*transparency*)

Adanya informasi yang akurat dan dapat diaudit oleh pihak ketiga yang independen sebagai laporan kepada para pemegang saham sehingga pemegang saham dapat mengetahui perkembangan dan kemerosotan perusahaan. Prinsip ini juga menginginkan adanya laporan yang akurat dan tepat perihal keuangan, pengelola dan perubahan-perubahan pengurusan dan saham yang dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran kepemilikan dan

---

<sup>25</sup> Endri, *Penerapan Good Corporate Governance dalam perbankan syariah*, diakses pada tanggal 20 Januari 2018 di <http://syariahmuhammadiyahkediri.blogspot.com/2009/04/penerapan-good-corporate-governance>.

bentuk-bentuk tindakan lainnya yang dilakukan oleh direksi dan komisaris dalam melaksanakan tugasnya masing-masing secara berkala dan berkesinambungan.

c. Prinsip kewajaran (*Fairness*)

Prinsip ini memberikan perlindungan terhadap kepentingan minoritas khususnya para pemegang saham minoritas untuk dapat memiliki perlakuan yang adil. Hal ini sebenarnya sudah terakomodir dalam ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan yang memberikan satu saham satu hak suara (Pasal 84) dan hak pemegang saham minoritas untuk dapat mengusulkan diadakannya RUPS (Rapat Umum pemegang Saham) melalui pengadilan jika pemegang saham mayoritas tidak melaksanakannya (Pasal 80). Prinsip ini menginginkan setiap direksi maupun komisaris agar lebih mementingkan kepentingan perusahaan dari pada kepentingan pribadi, sehingga semua kegiatan yang berhadapan dengan konflik kepentingan (*conflict of interest*) harus secara sukarela melepaskan kepentingan pribadi tersebut.

d. Prinsip tanggung jawab (*responsibility*)

Prinsip ini menegaskan konsep *fiduciary duty* dari para pengurus perseroan untuk lebih mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun kepentingan pihak lain (*stakeholders*) yang mempengaruhi kesinambungan perusahaan. Direksi harus tanggap terhadap kelangsungan perusahaan dengan berbagai upaya untuk meningkatkan perusahaan tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial terhadap para

karyawan, lingkungan, pelanggan atau pihak lain yang menentukan kesinambungan perusahaan.<sup>26</sup>

#### 4. Keuntungan Bank dalam Menerapkan CSR

Dalam melaksanakan kegiatan sosial atau CSR, Bank secara tidak langsung akan merasakan dampak positif dari kegiatan ini, misalnya<sup>27</sup>

##### a. Meningkatkan citra perusahaan/Bank

Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.

##### b. Memperkuat “Brand” Perusahaan/Bank

Melalui kegiatan memberikan product knowledge kepada konsumen dengan cara membagikan product dengan gratis, dapat menimbulkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi brand perusahaan.

##### c. Mengembangkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak mampu mengerjakan sendiri, jadi harus dibantu dengan para pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan universitas lokal. Maka perusahaan dapat membuka relasi yang baik dengan cara pemangku kepentingan tersebut.

---

<sup>26</sup> Jamin Ginting, *Tinjauan Yuridis Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Good Corporate Governance (GCG)*, (Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Jakarta), hlm. 41

<sup>27</sup> “Corporate Social responsibility”, di akses pada tanggal 3 April 2018 pukul 00.12 WIB dari <http://ardiaiujah.blogspot.co.id/2012/11/corporate-social-responsibility>.

- d. Membedakan perusahaan dengan pesaingnya.

Jika *CSR* dilakukan sendiri oleh perusahaan, perusahaan mempunyai kesempatan menonjolkan keunggulan komparatifnya sehingga dapat membedakannya dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.

- e. Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh dari perusahaan.

Memilih kegiatan *CSR* yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan *CSR* secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.

- f. Membuka akses untuk investasi dan pembiayaan bagi perusahaan.

Para investor saat ini sudah mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan *CSR*.

- g. Meningkatkan harga saham

Pada akhirnya jika perusahaan rutin melakukan *CSR* yang sesuai dengan bisnis utamanya dan melakukannya dengan konsisten dan rutin, masyarakat bisnis (investor, kreditur,dll), pemerintah, akademisi, maupun konsumen akan makin mengenal perusahaan. Maka permintaan terhadap saham perusahaan akan naik dan otomatis harga saham perusahaan juga akan meningkat.

Sebagaimana dikatakan oleh Chariril N. Siregar, “Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki

citra yang baik di mata masyarakat umum. Dengan demikian, apabila perusahaan melakukan program-program CSR diharapkan keberlanjutan, sehingga perusahaan akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan.”<sup>28</sup>

## 5. Pilar Kegiatan CSR

Adapun pilar-pilar kegiatan penyaluran dana CSR, antara lain :

### a. Lingkungan Hidup

Pemahaman lingkungan yang dimaksud dalam pilar ini adalah sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), yang mencakup kondisi fisik alam, manusia dan perilakunya.<sup>29</sup>

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan CSR<sup>30</sup> :

- 1) Memilih sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, komitmen dan keperdulian terhadap CSR.
- 2) Melatih sumberdaya manusia yang bertanggung jawab (*Person in Charge/PIC*) untuk memimpin pelaksanaan kegiatan CSR.
- 3) Melakukan kegiatan monitoring atas kemajuan kegiatan CSR sesuai dengan mekanisme monitoring atas kemajuan kegiatan

---

<sup>28</sup> Irham, *Op. Cit*, hlm. 84

<sup>29</sup> Kementerian Lingkungan Hidup, *Pedoman CSR Bidang Lingkungan* (Jakarta, Agustus 2011), hlm. 4

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 11

*CSR* sesuai dengan mekanisme monitoring yang sudah direncanakan.

- 4) Melakukan evaluasi kegiatan *CSR* yang telah berjalan dengan berinisiatif membuat sistem mekanisme pendokumentasian atas kemajuan, keberhasilan, kegagalan, dan masalah-masalah yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan *CSR*.
- 5) Mendisain sistem penghargaan bagi penanggung jawab (PIC) yang telah berhasil melaksanakan kegiatan *CSR* dengan baik.
- 6) Merumuskan kegiatan-kegiatan untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan kegiatan *CSR* yang sedang dan telah berjalan.

Dalam merencanakan kegiatan *CSR* bidang Lingkungan, perusahaan dapat memilih beberapa bidang kegiatan, namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan menciptakan kegiatan *CSR* dibidang lingkungan sendiri.<sup>31</sup>, kegiatan yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Produksi Bersih

Yang di maksud dengan pilar ini, adalah penghematan dan peningkatan produktivitas, penurunan jumlah sampah, dan penurunan eksploitasi penggunaan sumber daya alam.

- 2) Kantor Ramah Lingkungan

Pilar ini memiliki 3 ruang lingkup, yaitu perlengkapan dan peralatan kantor, energi dan air, serta pengolahan sampah.

- 3) Konservasi Energi dan Sumber Daya Alam (SDA).

---

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 14-21

Kegiatan *CSR* yang dilakukan dengan konsep konservasi energi dan SDA yang dimaksud misalnya, dalam penggunaan listrik dan bahan kimia, perusahaan melakukan perhitungan atau pendataan awal terhadap jumlah pemakaiannya.

4) Pengelolaan Sampah Melalui 3R

Maksud dari pillar ini adalah, melakukan identifikasi jenis sampah yang ada di sekitar usaha perusahaan, menyusun program pengelolaan, mengembangkan program pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai ekonomis sampah.

5) Energi Terbarukan

Energi terbarukan adalah energi yang diperoleh dari sumber yang dapat diperbaharui yang tersedia di alam, seperti sinar matahari, angin, air dll.

6) Adaptasi Perubahan Iklim

Salah satu upaya untuk mengatasi dampak negatif perubahan iklim adalah melalui kegiatan Adaptasi Perubahan Iklim yaitu upaya menyesuaikan berbagai kegiatan terhadap terjadinya perubahan iklim. Upaya ini bertujuan untuk meminimalisasi dampak yang telah terjadi, mengantisipasi resiko, sekaligus mengurangi biaya yang harus dikeluarkan akibat perubahan iklim.

7) Pendidikan Lingkungan Hidup

Tujuan dari Pendidikan Lingkungan Hidup antara lain mendorong dan memberikan kesempatan kepada masyarakat

memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang pada akhirnya dapat menumbuhkan kepedulian, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana.

b. Pendidikan

*UNESCO* mendefinisikan pendidikan sebagai “Proses belajar mengajar yang terorganisir dan terus menerus yang dirancang untuk mengkomunikasikan perpaduan pengetahuan, *skill*, dan pemahaman yang bernilai untuk seluruh aktivitas hidup”.<sup>32</sup>

Pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan. Menurut *The World Bank Institute*, salah satu komponen utama *CSR* adalah pengembangan kepemimpinan dan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kunci pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan yang berpihak kepada kelompok miskin, maka dunia bisnis sudah semestinya memberikan kontribusi dalam menyediakan akses pendidikan berkualitas.<sup>33</sup>

Pendidikan, merupakan bidang yang sangat perlu mendapat perhatian dari dunia usaha sebagai salah satu tanggung jawabnya untuk peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa pada umumnya. Karena pada dasarnya setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia. Ketrlibatan perusahaan dalam

---

<sup>32</sup> Dwi Triyanto, *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia*, skripsi (Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 38

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 47

bidang pendidikan sangat diperlukan dalam rangka membantu perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena, apabila beban tersebut hanya dibebankan pada orang tua atau pemerintah, maka akan butuh waktu yang lama untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan. Peran serta masyarakat atau pihak lain dalam peningkatan mutu pendidikan.<sup>34</sup>

*CSR* pada dunia pendidikan merupakan gerakan bersama secara nasional yang perlu dilakukan sebagai solusi alternatif di tengah perkembangan pendidikan di Indonesia. Berbagai implmentasi *CSR* melalui kegiatan pemberian beasiswa, pembangunan infrastruktur lembaga pendidikan, pelaksanaan pelatihan, maupun pemberian kesempatan magang oleh berbagai perusahaan menjadikan peran pendidikan akan semakin besar dalam pengembangan masyarakat. Kepekaan perusahaan terhadap dunia pendidikan merupakan investasi dan dapat memberikan manfaat secara berkesinambungan.<sup>35</sup>

c. Kemanusiaan

Pada pilar kemanusiaan ini, sebenarnya mencakup dari seluruh pilar-pilar kegiatan penyaluran *CSR*. Kemanusiaan sendiri didefinisikan sebagai sifat manusia yang perlu dijaga, atau sifat baik yang keluar secara alami dari dalam diri seseorang. Kemanusiaan dalam pilar penyaluran *CSR* ini bertujuan agar masyarakat merasa dilindungi dan dihormati. Dan bagian-bagian dari pilar Kemanusiaan ini akan keluar dengan sendirinya ketika orang-orang disekitar benar-benar memerlukan pertolongan. Contoh dari

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm.48

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 49-50

kegiatan kemanusiaan pada CSR adalah, donor darah, pemberian hewan kurban, santunan untuk yatim piatu dan dhuafa, dll.

d. Pengembangan Sosial kemasyarakatan

Sesuai dengan fungsinya aktifitas CSR dalam bentuk pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan bekerjasama dengan Baitulmal Muamalat (BMM) juga ditunjukkan untuk menumbuhkan kesadaran, mengembangkan daya nalar dan keterampilan masyarakat setempat agar mereka secara mandiri mampu memanfaatkan potensi dan peluang untuk mengelola program pembangunan demi perbaikan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Aktifitas CSR dalam pengembangan sosial kemasyarakatan diantaranya adalah:

✓ Ekonomi

Dalam pilar ekonomi ini salah satu kegiatan CSR yang dapat dilakukan adalah ZIS (Zakat, infaq, Sedekah) yang bertujuan membangun karakter keimanan dan ketakwaan mustahiq berupa pemberian modal usaha. Optimalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan dapat juga dikembangkan dalam kegiatan ekonomi, pemberian bantuan melalui pemberian modal usaha dan pendampingan kepada masyarakat fakir dan miskin dalam bentuk pemberian bibit.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Laporan *Good Corporate Governance* PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2014, hlm. 126

Adapun cara perhitungan untuk mengukur *CSR*, adalah:

**Tabel 2.1**

**Matrik Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (*Earning*)**

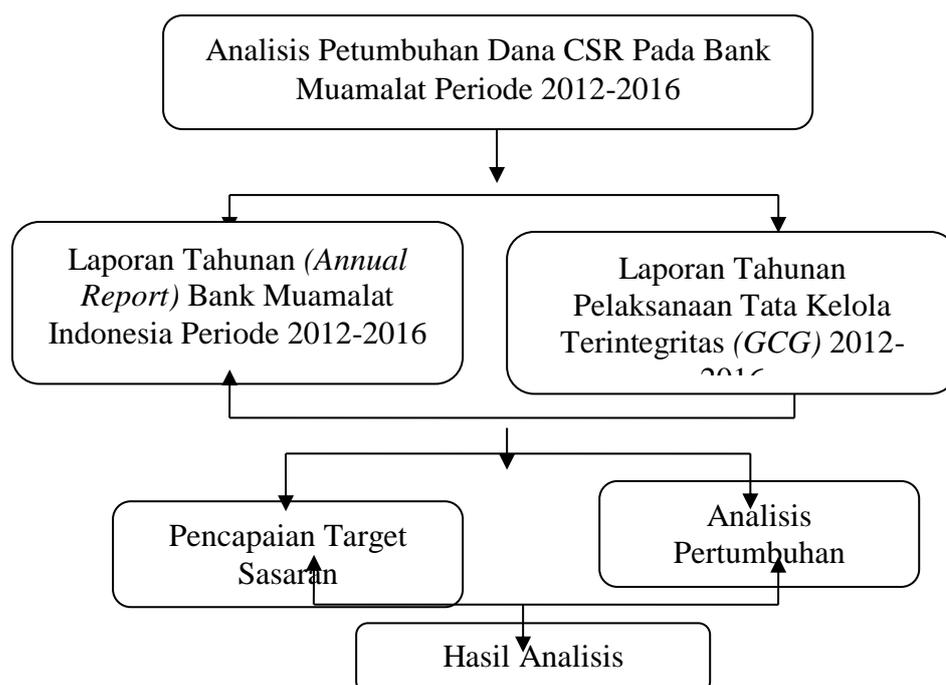
Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas ( <i>EARNING</i> )			
No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
11	Fungsi edukasi publik (CSR) (Rasio <i>observed</i> )	$CSR = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik}}{BO}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya edukasi publik dicerminkan oleh biaya promosi</li> <li>• Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian</li> </ul>	<b>Tujuan :</b> Mengukur besar fungsi <i>corporate social responsibility (CSR)</i> terhadap proses pembelajaran masyarakat.

## B. Kerangka Berfikir

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka disusun kerangka berpikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ini merupakan kerangka konsep yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian, untuk itu kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :

**Diagram 2.2**

### **Kerangka Berpikir**



### BAB III

#### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### A. Sejarah Singkat Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia. Bank Muamalat sendiri adalah Bank Umum pertama di Indonesia yang menjalankan atau mengoprasikan mekanisme Bank menggunakan prinsip Syariah Islam. Produk pendanaan pada Bank Muamalat menggunakan prinsip Wadiah (titipan), dan Mudharabah (Bagi Hasil). Sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual-beli, bagi hasil dan sewa.<sup>37</sup>

Bank Muamalat Indonesia berdiri pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi' al-Tsani* 1412 H. Pendirinya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, serta pengusaha muslim dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia. Modal awal diperoleh dari sejumlah pribadi dan pengusaha muslim dengan nominal sebesar Rp. 84 miliar. Tambahan modal awal diperoleh dari masyarakat, sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp. 106 liriyar. Dan acara pengumpulan modal tersebut dilakukan di Istana Presiden Bogor, Jawa Barat.

Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 *syawal* 1412 H. Sejak beroperasi, Bank Muamalat Indonesia telah menjadi pelopor bisnis keuangan syariah lainnya diantaranya, Asuransi syariah pertama (Asuransi Takaful), Memberikan bantuan teknis dan bantuan modal kepada Bank Pembiayaan Rakyat

---

<sup>37</sup> *Sejarah singkat Bank Muamalat*. Di akses pada tanggal 12 April 2018 pukul 11:15 WIB dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Muamalat\\_Indonesia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Muamalat_Indonesia)

Syariah (BPRS), Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil dan Menengah (PINBUK) yang kemudian mendirikan lebih dari 3.000 *Baitulmal wat tamwil* (BMT), Mendirikan Muamalat Institute (MI) untuk pengembangan, peningkatan dan penyebarluasan pengetahuan mengenai keuangan syariah, dll.<sup>38</sup>

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Muamalat Indonesia dikelola secara profesional oleh anak perusahaannya yaitu *Baitul Maal Muamalat* (BMM). Program-program yang digulirkan BMM meliputi pemberdayaan ekonomi seperti yang dilakukan pada bulan Maret 2010 lalu, BMM dipercaya untuk mengelola donasi *Internasional* dari *Islamic Development Bank* (IDB) sebesar 23,5 milyar. Dana tersebut diberikan untuk pemberdayaan ekonomi *mustahiq* sebagai modal usaha.<sup>39</sup>

Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2017 meraih *Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA)*, penghargaan ini di berikan oleh *Majalah Ekonomi Review*. Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas komitmen Bank Muamalat dalam membantu mewujudkan peningkatan kualitas hidup sosial, ekonomi dan pendidikan masyarakat Indonesia yang lebih baik.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Laporan Tahunan Bank Muamalat 2015, hlm. 20

<sup>39</sup> *Kegiatan CSR Bank Muamalat*, diakses pada tanggal 16 April 2018 dari <http://zonaekis.com/kegiatan-csr-bank-muamalat>

<sup>40</sup> *Berita Bank Muamalat*, di akses pada tanggal 15 Desember 2017 di <http://www.bankmuamalat.co.id/berita/muamalat-raih-indonesia-corporate-social-responsibility-award-2017>

## B. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Visi	Misi
Menjadi Bank Syariah terbaik dan 10 Bank terbesar di Indonesia dengan kehadiran Regional yang kuat.	Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan SDM yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan. <sup>41</sup>

## C. Produk, Layanan serta Pendanaan Pada Bank Muamalat Indonesia

Adapun produk, layanan serta pendanaan pada Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

### 1. Produk Penghimpun Dana (*Funding*)

#### a. Tabungan

##### 1) Tabungan Umroh iB

Tabungan Umroh iB adalah jenis simpanan dana pihak ketiga pada bank muamalat bagi nasabah perorangan yang berminat untuk melaksanakan ibadah umroh secara terencana sesuai dengan

<sup>41</sup> *Tentang Muamalat*, di akses pada tanggal 16 April 2018 dari <http://bankmuamalat.com>

kemampuan dan jangka waktu yang disepakati akad yang digunakan adalah *mudharabah*.

2) Tabungan Haji Arafah iB

Tabungan Haji Arafah iB adalah jenis simpanan dana pihak ketiga pada bank muamalat bagi nasabah perorangan yang berminat untuk melaksanakan ibadah haji secara terencana sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang disepakati akad yang digunakan adalah *wadi'ah*.

3) Tabungan Muamalat iB Dollar

Tabungan Muamalat iB Dollar adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD.

4) Tabungan Sahabat

Tabungan Muamalat Sahabat merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi karena diperuntukkan khusus bagi mitra aliansi Bank Muamalat. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah*.

5) Tabungan Muamalat iB,

Tabungan Muamalat iB, merupakan produk tabungan regular dari Bank Muamalat Indonesia. Tabungan ini memiliki dua akad, yang mana nasabah diberi pilihan untuk menentukan akad dari tabungan yang akan dibuat, akadnya ialah *mudharabah* dan

*wadi'ah*, yang memberikan kemudahan akses oleh nasabah. Tabungan Muamalat iB memfasilitaskan dengan kartu ATM/Debit yaitu *Shar-e Regular* atau *Shar-e Gold*.

6) Tabungan Muamalat Prima iB

Tabungan dengan bagi hasil besar yang hampir setara dengan deposito. Tabungan ini bisa di ambil setiap saat seperti layaknya tabungan. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.

7) Tabungan Sahabat

Tabungan Muamalat Sahabat merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi karena diperuntukkan khusus bagi mitra aliansi Bank Muamalat. Adapun akad yang digunakan adalah *mudharabah*.

8) TabunganKU

TabunganKU adalah tabungan untuk perseorangan dengan persyarakat mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun akad yang digunakan adalah *wadi'ah* atau titipan.<sup>42</sup>

b. Giro

1) Giro iBMuamalat Attijary Corporate

---

<sup>42</sup> Brosur Produk Tabungan Bank Muamalat

Produk giro berbasis akad *wadiah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi dan juga merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah perorangan maupun *non*-perorangan yang didukung oleh fasilitas *Cash Management*.

## 2) Giro iBMuamalat Ultima Corporate

Semua orang bias mudah bertansaksi sekaligus berinvestasi. Produk giro berbasis akad *wadiah* yang memberikan kemudahan bertransaksi. Merupakan sama untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah non-perorangan yang didukung oleh fasilitas *Cash Management*.<sup>43</sup>

## c. Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah adalah deposito atau simpanan berjangka yang terdapat pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, minimal pembukaan deposito sebesar Rp 5.000.000,- dengan tingkat bagi hasil deposito yang kompetitif, adapun bukti kepemilikan deposito berupa bilyet deposito.

## 2. Produk Penyaluran Dana / Pembiayaan (*Lending*)

### a. KPR Muamalat IB

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah (*ready stock*/bekas),

---

<sup>43</sup> Brosur Produk Giro Bank Muamalat

apartemen, ruko, rukan, kios maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain.

b. Automuamalat

Produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki kendaraan bermotor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan *Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF)*.

c. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha anda sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah anda susun.

d. Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis

Produk pembiayaan yang akan membantu usaha Anda untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan *take-over* pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis Anda.<sup>44</sup>

e. Pembiayaan Umroh Muamalat

Pembiayaan Umroh Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu mewujudkan impian Anda untuk beribadah Umroh dalam waktu yang segera.

---

<sup>44</sup> Brosur Produk Pendanaan Bank Muamalat

f. Pembiayaan kepada Anggota Koperasi Karyawan/Guru/PNS

Pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku *end user*) melalui koperasi.

**3. Produk Jasa (*Service Product*)**

a. *Wakalah*

*Wakalah* adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa.

b. *Kafalah*

Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

c. *Hawalah*

*Hawalah* Adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari *muhil* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhal 'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.

d. *Rahn*

*Rahn* adalah menahan salah satu milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana *rahn* adalah jaminan hutang atau gadai.

e. *Qardh*

*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis Perbankan, *qardh* adalah pemberian pinjaman dari Bank ke nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus.<sup>45</sup>

#### 4. Layanan Jasa (*Service*)

a. ATM muamalat

Bank muamalat sudah memiliki lebih dari 1.300 ATM yang tersebar luas di seluruh Indonesia, yang terkoneksi dengan lebih dari 59.193 jaringan Prima, lebih dari 42.000 jaringan ATM Bersama, dan MEPS. Untuk menawarkan solusi bagi tuntutan transaksi perbankan nasabah yang semakin beragam, ATM muamalat dilengkapi dengan

---

<sup>45</sup> Oka Kurniawan, *Analisis Rasio Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2012-2016* (Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017), hlm. 38-40

beberapa fitur untuk memudahkan anda melakukan pembayaran tagihan (listrik, pembelian pulsa, zakat, infaq, sodaqoh, dan asuransi), pembelian pulsa isi ulang (misalnya pembelian pulsa telkomsel, XL, indosat, dll), pembelian tiket (pembelian tiket pesawat Garuda), pembayaran premi asuransi (pembayaran premi asuransi taful), transfer antar bank, pembayaran uang sekolah dan ZIS berupa pembayaran uang SPP dan zakat penghasilan karyawan.

b. SalamMuamalat

Merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, serta transfer antara rekening. Menggunakan SalamMuamalat dapat menghubungi 021-1500016.

c. *Cash Management System* Muamalat

Layanan jasa penanganan keuangan perusahaan (*cash management*) yang diselenggarakan oleh Bank Muamalat antara lain meliputi layanan penanganan penerimaan/koneksi pemasukan dana (*collections*), pembayaran/pengeluaran dana (*disbursements*), serta lebih jauh lagi meliputi pengelolaan likuiditas keuangan perusahaan melalui koneksi internet dengan menggunakan akses *cash management system*.

d. *Internet Banking* Muamalat

Layanan perbankan elektronik melalui akses internet dengan menggunakan sms token yang dapat beroperasi 24 jam 7 hari seminggu dengan mudah, kapan saja, dan dimana saja. Nasabah bisa melakukan *monitoring* atas transaksi keuangan pribadi maupun bisnis dari seluruh rekening anda di Bank Muamalat dalam CIF (*Customer Information File*).

e. *Mobile Banking* Muamalat

Layanan perbankan untuk melakukan transaksi *financial* dan *non-financial* yang dapat diakses dengan mengunduh aplikasi melalui ponsel android atau ponsel yang telah didukung oleh *javaplatform versiMIDP 2.0*.

f. *Virtual Account* Muamalat

Layanan yang disediakan Bank Muamalat untuk memudahkan pelanggan mitra dalam melakukan pembayaran kewajiban/tagihan kepada pihak mitra melalui *deliveri channel bank* Muamalat dan *channel* bank lainnya serta membantu mitra dalam mengelolah dan pelaporan transaksi pembayaran

g. *Cash Management System* Muamalat

Layanan jasa penanganan keuangan perusahaan (*cash management*) yang diselenggarakan oleh Bank Muamalat antara lain meliputi layanan penanganan penerimaan/koneksi pemasukan dana (*collections*), pembayaran/pengeluaran dana (*disbursements*), serta lebih jauh lagi meliputi pengelolaan likuiditas keuangan perusahaan

melalui koneksi internet dengan menggunakan akses *cash management system*.

#### h. Gerai Muamalat

Gerai muamalat atau *payment point online* bank atau lebih dikenal dengan sebutan PPOB adalah layanan atau fasilitas sistem pembayaran yang dilakukan secara tunai oleh masyarakat pada loket atau *payment point* yang bekerja sama dengan bank Muamalat. Gerai muamalat dilengkapi dengan beberapa fitur untuk memudahkan anda melakukan pembayaran tagihan (listrik, pembelian pulsa, zakat, infaq, sodaqoh, dan asuransi), pembelian pulsa isi, pembelian tiket, pembayaran premi asuransi, transfer antar bank, pembayaran uang sekolah dan ZIS berupa pembayaran uang SPP dan zakat penghasilan karyawan.

#### i. Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa Perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer, collection, standing instruction, bank draft, virtual account, cash management, gerai muamalat, referensi Bank*.

### 5. Pengelolaan Investasi dan Proteksi

Bank Muamalat Indonesia menawarkan beragam produk untuk menumbuhkembangkan aset nasabah dan memberikan perlindungan yang menyeluruh,

#### a. Sukuk

Surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah. Imbalan tetap dengan tingkat imbalan kompetitif dan dibayar setiap bulan serta likuid dan lebih rendah.

b. *Bancassurance*

Produk asuransi yang memberikan perlindungan dan sekaligus investasi syariah yang bersifat jangka panjang.

c. Reksadana Syariah

Instrumen investasi yang diseleksi berdasarkan kinerja imbal hasil dan reputasi manager Investasi untuk mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko.

#### **D. Anak Perusahaan Bank Muamalat Indonesia**

Adapun anak-anak perusahaan dari Bank Muamalat Indonesia yang membantu sistem kerja perusahaan adalah sebagai berikut :

##### **1. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat**

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat, merupakan suatu badan hukum yang didirikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tanggal 12 September 1997 dan disahkan berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor Kep-485/KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997. Program Pensiun Iuran Pasti (PIPI) DPLK Muamalat menawarkan kemudahan perencanaan keuangan masa depan bagi karyawan maupun pekerja mandiri dan pengelolaan dana nasabahnya dilakukan secara profesional sebagai investasi jangka panjang dalam wujud rekening pribadi nasabah. Sehingga, apapun

profesi nasabah, bisa mendapat jaminan kesinambungan penghasilan selama masa pensiun kelak jika telah menjadi peserta DPLK Muamalat. Beragam pilihan umur pensiun, pengelolaan dana secara syariah, beragam paket investasi dengan hasil pengembangan yang kompetitif, fleksibel, jaringan luas dan akses 24 jam menjadi faktor keuntungan bagi nasabah untuk mempersiapkan lebih dini masa pensiunnya di DPLK Muamalat. Keuntungan bagi perusahaan yang mengikutsertakan karyawannya sebagai peserta DPLK diantaranya adalah tidak debebankan pajak (Pph 25), sebagai sarana untuk mempersiapkan pesangon/dana pensiun karyawannya (sesuai UU Nomor 13 th 2003 tentang ketenagakerjaan) serta dapat melaporkan ke Kementerian Keuangan sebagai badan yang telah menyelenggarakan dana pensiun

## **2. *PT. Al – Ijarah Indonesia Finance (ALIF)***

PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) didirikan pada bulan November 2006 di Jakarta dan memulai operasionalnya pada tanggal 27 Agustus 2007. Perusahaan Keuangan syariah yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan keuangan masyarakat Indonesia. Modal awal yang disetorkan adalah sebesar Rp105 miliar, yang ditempatkan sama rata oleh tiga lembaga keuangan terkemuka Indonesia dan Timur Tengah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Boubyan Kuwait, Alpha Lease and Finance Holding BSC, kerajaan Bahrain. ALIF pada umumnya didirikan untuk melayani kebutuhan pembiayaan bagi komunitas bisnis Indonesia dan Asia Tenggara, dengan menawarkan pembiayaan minimal sebesar Rp 2 miliar per transaksi dan jasa konsultasi keuangan. Krisis ekonomiglobal yang dimulai tahun 2010 lalu

telah mendorong ALIF untuk mengubah fokus bisnis pada pembiayaan ritel. Hal ini, disamping untuk meningkatkan sumber pendanaan, juga untuk mengambil manfaat dari pertumbuhan sektor konsumsi yang sangat besar di Indonesia dewasa ini dan di masa mendatang.<sup>46</sup>

Saat ini ALIF yang memiliki total aset sebesar Rp. 786 miliar dan menawarkan berbagai jenis produk pembiayaan, mulai dari pembiayaan komersial untuk investasi barang modal untuk keperluan usaha seperti mesin dan alat berat maupun pembiayaan konsumtif (ritel) seperti mobil dan sepeda motor. Semua produk pembiayaan tersebut didasarkan pada prinsip keuangan syariah dengan menggunakan skema pembiayaan Ijarah Mutahia Bitamlik (Sewa dan Beli) dan Murabahah (Jual dan Beli).

## **E. Profil Manajemen Muamalat**

### **1. Dewan Pengawas Syariah**

#### **a. K.H. Ma'ruf amin**

Ketua Dewan Pengawas Syariah ini adalah warga negara Indonesia, lahir di Tangerang Banten, 11 Maret 1943. Lulus dari Universitas Ibnu Chaldun dan Pondok Pesantren Tebu Ireng, Jombang Jawa Timur. Merupakan ulama dan politikus Indonesia yang pernah menjabat sebagai anggota Dewan Pertimbangan Presiden sejak 10 April 2007 dan dilantik kembali untuk periode kedua pada 25 Januari 2010 hingga masa kepemimpinan Presiden SBY berakhir.

#### **b. Sholahudin Al-Aiyub**

---

<sup>46</sup> Tentang Muamalat, *Loc. Cit.*,

Anggota dari Dewan Pengawas Syariah ini adalah warga Indonesia lahir di Pati pada 15 Juli 1974. Meraih gelar magister Ekonomi dan keuangan syariah dari Universitas Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jendral Bidang Fatwa dan Bidang Pengkajian Majelis Ulama Indonesia (MUI), Wakil Sekretaris Bidang Fatwa dan Organisasi DSN-MUI, Katib Syariah Bidang Bahtsul Masail PBNU, Tenaga Ahli Konsultan Fikih LPPOM-MUI dan sebagai Kontributor Penulis Rubrik Halal dan Keuangan Syariah Majalah Ummi. Menjabat sebagai anggota Dewan pengawas Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2016 dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 2 Februari 2017.

c. Oni Sahroni

Warga negara Indonesia, lahir di Serang pada 26 November 1975. Meraih gelar Doktor bidang Fikih Muqaran dari Universitas Al-Azhar, Kairo. Saat ini aktif sebagai anggota BPH Dewan Syariah Nasional (DSN), anggota ISRA (*The International Syariah Reserch Academy for Islamic Finance*) Council of Scholars Malaysia, dosen Fikih Ekonomi di Universitas Indonesia dan *Syariah Economic & Banking Institute* (SEBI) dan sebagai Direktur Pusat Studi Islam Wasathiyah, Depok. Menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal

29 Juni 2016 dan telah mendapatkan persetujuan OJK dan telah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 2 Februari 2017.

## 2. Dewan Komisaris

### a. Anwar Nasution

Komisaris Utama, warna negara Indonesia lahir di Sipirok, Tapanuli, pada tanggal 5 Agustus 1942. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sejak diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 23 Juni 2014 dan mendapat keputusan efektif OJK tanggal 19 November 2014.

### b. Iggi H. Achsien

Komisaris Independen, warga Indonesia, lahir di Indramayu, 3 Februari 1977. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai lulusan terbaik dengan predikat Cum Laude. Telah menyelesaikan program *Global Leadership Executive* MBA di SBM ITB dan *aalto University*, Finlandia. Beliau memiliki pengalaman di industri keuangan di bidang perbankan syariah, pasar modal, dan juga asuransi. Aktif terlibat dalam industri keuangan syariah dan dikenal sebagai pioner dalam penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia dengan penerbitan pertama Obligasi Syariah Mudharabah Indosat tahun 2002. Juga ikut terlibat bersama kementerian keuangan dalam proses penerbitan Sukuk Negara tahun 2008.

Menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Bank muamalat Indonesia Tbk, sejak diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham taggal

23 Juni 2014 dan mendapatkan keputusan efektif dari OJK tanggal 25 November 2014.

c. Abdulsalam Mohammad Joher Al-Saleh

Komisaris, warga negara Kuwait ini lahir di Kuwait, 25 April 1966. Memperoleh gelar Sarjana dibidang Administrasi Bisnis dari universitas Kuwait. Beliau pernah menduduki berbagai posisi salah satunya sebagai Regional manager di National Bank of Abu Dhabi, Kuwait, dari Oktober 2005 hingga September 2012. Selanjutnya beberapa posisi strategis yang dijabat beliau hingga saat ini diantaranya *Board Member* di Boubyan Takaful insurance (anak perusahaan di Boubyan Bank) dan *Vice Chairman* di Boubyan Capital (anak perusahaan di Boubyan Bank) sejak tahun 2013, selain itu jabatan *Board Member* di United Capital Bank (Sudan-Khartoum) juga telah dijabat sejak tahun 2014, dan sebagai *Deputy Chief Executive Officer* di Boubyan Bank sejak tahun 2012. Beliau diangkat pada RUPS tahunan pada 20 Maret 2017 dan saat ini masih menunggu persetujuan Uji kemampuan dan Kepatuhan dari OJK.

d. Mohammed Hedi Mejai

Komisaris, warga negara Prancis, 48 tahun. Memiliki gelar pendidikan diantaranya bidang studi *Private Equity & Venture Capital for Executive* dari sekolah bisnis Harvard. Beliau merupakan lulusan IDB *Management Development Program* dari London Business School, meraih gelar Master of Business Administration dari sekolah manajemen di perancis. Sejak bulan Agustus 2005 hingga Mei 2010 beliau menjabat

sebagai Direktur Eksekutif untuk pengembangan di lini investasi dan bisnis Internasional Investment Bank (IIB) di Manama. Beliau diangkat pada RUPS LB pada 20 September 2017 dan saat ini masih dalam proses pengajuan penilaian kemampuan dan kepatuhan oleh OJK

e. Edy Setiadi

Komisaris, warga negara Indonesia, 60 tahun. Menempuh pendidikan dan lulus pada tahun 1981 dari Fakultas Perternakan Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau melanjutkan studi dan meraih gelar Master of Agriculture Economics dari Universitas Ohio dan lulus pada tahun 1991. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sejak diangkat pada RUPSLB tanggal 20 September 2017 dan mendapat keputusan efektif dari OJK tanggal 2 Maret 2018.

### **3. Direksi**

a. Achmad Kusna Permana

Direktur Utama, warga negara Indonesia, 52 tahun. Memperoleh gelar sarjana di bidang Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Beliau pernah menempati posisi strategis di Bank Bali Indonesia sejak tahun 1993 hingga tahun 2000 dengan posisi terakhirnya sebagai Chief General Manager area Bali. Kemudian beliau melanjutkan kiprahnya di industri Jasa Keuangan Multinasional yakni sebagai Vice President di The Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC) dari April 2000-Desember 2005. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk,

sejak diangkat pada RUPSLB tanggal 20 September 2017 dan telah mendapatkan keputusan efektif dari OJK tanggal 27 Februari 2018.

b. Purnomo B. Soetadi

Direktur Bisnis Ritel, warga negara Indonesia, lahir di Tegal 13 Juli 1968. Meraih gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Padjajaran. Pengalaman berkarir di Perbankan diantaranya sebagai Assitant Vice President – Branch Manager Standard Chartered Bank, Medan Branch (2002). Menjabat sebagai Direktur Bisnis Retail PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sejak diangkat pada RUPSLB tanggal 7 September 2015 dan mendapatkan keputusan efektif dari OJK tanggal 21 Maret 2016.

c. Hery Syafril

Direktur Keuangan, warga negara Indonesia, lahir di Medan pada 8 September 1969. Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia. Pengalaman berkarir sebagai Akuntan Publik – Ernst & Young (1993-2004). Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sejak diangkat pada RUPSLB tanggal 7 September 2015 dan mendapatkan keputusan efektif dari OJK tanggal 21 Maret 2016.

d. Indra Yurana Sugiarto

Direktur Bisnis Korporasi, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Korporasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sejak diangkat pada RUPS tahunan tanggal 23 Juni 2014 dan mendapatkan keputusan efektif dari OJK tanggal 18

September 2014. Lulus dari Universitas Trisakti pada 1990 sebagai sarjana Ekonomi pada tahun 1993 meraih gela dari Southern New Hampshire University sebagai Master of Science in Computer Information System pada tahun 1995. Pada awal karirny, Beliau bekerja pada John Hancock Insurance Company, International group Departement di Boston, USA pada tahun 1992-1993.

e. Awaldi

Direktur Operasi, warna negara Indonesia, lahir di Pasaman, Sumatera Barat pada 18 Agustus 1966. Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Bank Muamalat sejak di angkat pada RUPSLB tanggal 23 Mei 2016 dan memperoleh penetapan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan dari OJK taggal 24 Maret 2017. Saat ini menjabat sebagai Direktur Operasi.

f. Andry Donny

Direktur Kepatuhan, warga negara Indonesia, lahir di Kotabumi, Lampung pada tahun 1971. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sejak diangkat pada RUPS tahunan tanggal 29 Juni 2016 dan telah mendapat keputusan efektif dan OJK tanggal 27 Juni 2016.

#### **4. Komite Tata kelola Terintegritas**

a. Maulana Ibrahim

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung 20 Oktober 1948. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan universitas Padjajaran. Beliau

telah menyelesaikan studi Ekonomi Makro di Central Missouri State University Missouri Amerika Serikat dengan gelar Master of Arts. Beliau pernah mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko Ekstif Level 5, yang diadakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Certified Risk Governance Professional yang berpengalaman di Industri perbankan. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegritas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak November 2017 sesuai dengan surat keputusan direksi No. 005/B/DIR-KPTS/XI/2017 tanggal 9 November 2017.

b. Sri Hartati Rahayu

Warga negara Indonesia, lahir di Majalengka 21 Desember 1971, lulus Sarjana Hukum (SH) fakultas Hukum dari Universitas Padjajaran tahun 1995 dan Paska Sarjana Hukum Perbankan dan Keuangan (LL.M in Banking & Banking Laws) dari the London School of Economics and Political Science, United Kingdom tahun 1999. Menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegritas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sejak November 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 005/B/DIR-KPTS/XI/2017 tanggal 9 November 2017.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid.*,

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Pendistribusian dana CSR kepada Masyarakat

Kemajuan pendistribusian dana CSR dilihat dari pilar atau program kerja yang telah terlaksana dan telah tercantum pada Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegritas (*GCG*) Bank Muamalat Indonesia.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio *Observed* (pengamatan). Rasio pengamatan merupakan rasio tambahan yang digunakan dalam analisis dan pertimbangan.<sup>48</sup>

Penelitian ini hanya berfokus pada penyaluran dan persentase pertumbuhan penyaluran dana CSR yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia. Yang akan diuraikan sebagai berikut:

Terdapat beberapa pilar program kerja yang dilakukan rutin oleh Bank Muamalat Indonesia :

**Tabel 4.1**  
**Tabel Program Kerja PT.Bank Muamalat Indonesia**

NO	Pilar Program Kerja
1.	Lingkungan Hidup
2.	Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ekonomi</li> <li>b. Pendidikan</li> <li>c. Kemanusiaan</li> </ul>
3.	Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
4.	Tanggung Jawab Terhadap konsumen

Sumber : Laporan *Good Governance* PT.Bank Muamalat Indonesia tahun 2016.

<sup>48</sup> Bank Indonesia, *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*, diakses pada tanggal 4 Juli 2018 di <https://www.bi.go.id>

Pada tabel diatas, terdapat 4 pilar program kerja yang rutin dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia. Peneliti hanya fokus terhadap pilar yang disalurkan kepada masyarakat langsung yaitu pilar Lingkungan Hidup dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan.

Bank Muamalat Indonesia pada periode 2012-2016, menyalurkan dana CSR dengan tepat sasaran diberbagai daerah dengan estimasi anggaran dana yang berbeda. Hal ini dibuktikan dengan uraian pilar dan program kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia. Berikut uraiannya:

### 1. Penyaluran dana tahun 2012

**Tabel 4.2**  
**Total Penyaluran Dana CSR tahun 2012**

No	Pilar	Program kerja	Daerah yang disalurkan	Dana yang tersalurkan
1.	Lingkungan Hidup	a. Pembangunan MCK b. Air bersih c. Kampung hijau muamalat d. Kampanye <i>Go Green</i>	Bengkulu  Pulau Lancang	Rp. 4,000,000  Rp. 195,258,850 Rp. 5,225,000  Rp. 234.843.050
2.	Ekonomi	a. Kampung jamur	Ciputih, Jawa Barat	Rp. 289.000.000
3.	Pendidikan	a. Santunan pendidikan b. <i>Islamic Solidarity School (ISS)</i> c. <i>Madinah Al Munawaroh Solidarity School (MMS)</i>	Aceh  Lhoong, Aceh Besar	Rp.2.100.000.000  Rp.2.000.000.000  Rp.2.300.000.000

4.	Kemanusiaan	a. Muamalat berbagi	Jakarta	Rp. 150.000.000
		b. Berbagi cahaya ramadhan 1433H	Jakarta, medan, semarang, Makasar Jakarta, Kemayoran	Rp.3.400.000.000
		c. Berbagi cahaya qurban	Jakarta.	Rp. 592.014.856
		d. Santun		
		e. Aksi Tanggap Muamalat (ATM)	Sumatra, Tasikmalay, jogja.	Rp.1.152.000.000 Rp. 528.000.000
		f. Komunitas Sehat Muamalat	Cengkareng, Ciledug, Bekasi.	Rp. 311.000.000
		g. Orphan Kafala		
		h. Pembangunan Rumah Sakit	Aceh	Rp.10.900.000.000
		i. Kegiatan lainnya	Solo	Rp. 60.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp.24.211.291.756</b>

Sumber : data diolah dari Laporan *Good Governance* PT.Bank Muamalat Indonesia 2012.

Dari data diatas, presentase CSR dari keuntungan atau laba bersih pada tahun 2012 adalah sebesar 1,9%. Hal ini dilihat dari laba bersih yang di dapatkan Bank pada tahun 2012 sebesar Rp.46.000.000.000.

## 2. Penyaluran dana tahun 2013

**Tabel 4.3**  
**Total Penyaluran Dana CSR tahun 2013**

No	Pilar	Program kerja	Daerah yang disalurkan	Dana yang tersalurkan
1.	Lingkungan hidup	a. Aksi Tanggap Muamalat (ATM)	Sumatra, Tasikmalay, jogja.	Rp. 2.585.389.133
		b. Aksi Sehat Muamalat		Rp. 339.628.400
		c. Menara Air		Rp. 1.093.312.500
		d. Manajemen sampah	Pekalongan	Rp. 4.380.000
2.	Ekonomi	a. KUM3	Jakarta	Rp. 3.170.682.089
3.	Pendidikan	a. Bus Gratis	Bandung	Rp.180.000.000
		b. Santunan pendidikan	Banten, Tanah Abang, Majalenggang, Bengkulu	Rp. 341.000.000
4.	Kemanusiaan	a. Berbagi cahaya ramadhan	Seluruh Indonesia	Rp. 4.352.710.366
		b. Santun kesehatan	Jakarta	Rp. 40.000.000
		c. Yayasan senang hati	Bali	Rp. 10.000.000
		d. UNICEF	Seluruh Indonesia	Rp.253.636.800
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp.12.517.739.288</b>

Sumber : data diolah dari Laporan *Good Governance* PT.Bank Muamalat Indonesia tahun 2013

Dari data diatas, presentase CSR dari laba atau keuntungan yang didapat pada tahun 2013 adalah sebesar 1,3% saja. Namun, laba bersih yang didapat pada tahun 2013 adalah sebesar Rp.165.000.000.000. Pada tahun ini nilai presentase menurun, sedangkan laba yang didapat meningkat secara signifikan.

### 3. Penyaluran dana tahun 2014

**Tabel 4.4**  
**Total Penyaluran Dana CSR tahun 2014**

No	Pilar	Program Kerja	Daerah yang disalurkan	Dana yang tersalurkan
1.	Lingkungan hidup	a. Menara Air b. <i>Water well</i> c. Hidran Umum Air Minum (HUAM)	Yogya, Pekalongan, Semarang, Brebes Legok, Cikadu  Kampung Harapan Maju, Kec tabalar, Kab Berau, Kalimantan Timur.	Rp. 338.659.000  Rp. 79.904.162  Rp.500.800.000
2.	Ekonomi	a. KUM3 b. Koperasi Jasa Keuangan Syariah-KUM3 c. Kampung Jamur d. Optimalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	Bangka Belitung, Yogya  Bogor  Kalimantan Timur	Rp. 1.668.000.000 Rp. 257.238.000  Rp. 338.064.000  Rp.688.816.647
3.	Pendidikan	a. Daya b. B-Share c. B-Kru d. B-Smart e. Orphan Kafala f. <i>Islamic Solidarity School (ISS)</i> g. GEBU	Jabodetabek Jabodetabek Seluruh Indonesia Jabodetabek Jabodetabek Aceh	Rp. 565.500.000 Rp. 469.250.000 Rp. 1.018.500.000 Rp. 315.000.000 Rp. 687.975.000 Rp. 2.359.746.500  Rp. 42.053.191
4.	Kemanusiaan	a. Santunan Tunai b. Aksi Sehat Muamalat (ASM)		Rp. 1.776.793.100 Rp. 129.590.175

		c. Layanan Jenazah (LAJU)		Rp. 27.634.166
		d. Aksi Tanggap Muamalat (ATM)		Rp. 393.162.673
<b>Jumlah</b>				<b>Rp.11.656.686.614</b>

Sumber : data diolah dari Laporan *Good Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2014

Dari data diatas, presentase CSR dari laba bersih atau keuntungan pada tahun 2014 adalah sebesar 5%. Laba bersih yang didapatkan pada Bank tahun 2014 adalah sebesar Rp.59.000.000.000.

#### 4. Penyaluran dana tahun 2015

**Tabel 4.5**  
**Total Penyaluran Dana CSR tahun 2015**

No	Pilar	Program Kerja	Daerah yang disalurkan	Dana yang tersalurkan
1.	Lingkungan hidup	a. Program Sanitasi Air Bersih " <i>Water Treatment Muamalat</i> " b. <i>Water Well</i> Muamalat c. Penanaman Mangrove	Semarang, Purwokerto, Lembang Bandung  Cianjur  Nusa Dua, Bali	
	Jumlah			Rp. 260.819.581
2.	Pengembangan Sosial Masyarakat	a. Pendidikan b. Ekonomi c. Kemanusiaan		
	Jumlah			Rp.17.055.022.503
<b>Jumlah</b>				<b>Rp.17.315.842.084</b>

Sumber : data diolah dari Laporan *Good Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015

Dari data diatas, presentase CSR dari laba bersih atau keuntungan tahun 2015 adalah sebesar 4,2%. Laba bersih yang didapatkan pada tahun 2015 adalah Rp.74.000.000.000.

## 5. Penyaluran dana tahun 2016

**Tabel 4.6**  
**Total Penyaluran Dana CSR tahun 2016**

No	Pilar	Program Kerja	Daerah yang disalurkan	Dana yang tersalurkan
1.	Lingkungan Hidup	a. <i>Green Campaign</i>	-	-
2.	Ekonomi	a. <i>Green Horti</i>	Cianjur	Rp. 186.230.470
3.	Pendidikan	a. Basiswa MES-Muamalat b. Sekolah Prestasi Muamalat	Padang, Mataram, Tapal Batas, Lampung, Bandung, Yogyakarta	Rp. 158.489.900 Rp. 715,480,470
4.	Kemanusiaan	a. Berdonor untuk Indonesia b. Muamalat berbagi cahaya kurban c. Aksi Tanggap Muamalat (ATM) d. Bantuan Infrastruktur e. Santunan Yatim & Piatu	Banten  Seluruh Indonesia  Pangkal Pinang, Pekan Baru, Padang, Bandung, Garut, Banda Aceh Banten, Bogor, Kotaraja, Ambon, Cengkareng Jayapura,	Rp. 15.283.700  Rp. 19.955.500 Rp. 395.404.000 Rp. 139.376.600 Rp. 274,990,000

		f. Santunan Acara Sosial & Keagamaan	Medan, Bintaro, Padjajaran, Pekalongan, dll Jakarta, Jateng, Malang, Mataram, dll	Rp. 319,148,800
<b>Jumlah</b>				<b>Rp.2.224.359.440</b>

Sumber: data diolah dari Laporan *Good Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016.

Dari data diatas, presentase CSR pada tahun 2016 adalah sebesar 3,5%. Dari laba bersih yang diperoleh tahun 2016 adalah sebesar Rp.81.000.000.000. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa BMI menyalurkan dana CSR setiap tahunnya dengan tepat sasaran. Hal ini, dibuktikan dengan beberapa daerah di Indonesia khususnya daerah yang membutuhkan, tersampaikan oleh BMI untuk secara sadar dalam mensejahterakan asasi masyarakat. Terlihat pada tahun 2016 BMI menyalurkan dana sebesar Rp. 3,4 milyar untuk program berbagi cahaya ramadhan 1433 H, kegiatan ini menyalurkan paket-paket takjil serta keperluan sembako untuk warga kurang mampu yang dilaksanakan di 10 cabang area BMI yakni diantaranya Jakarta, Medan, Semarang, dan Makasar. Untuk program pendidikan salah satunya program *Islamic Solidarity School* (ISS) merupakan fasilitas terpadu yang disalurkan oleh BMI untuk anak yatim korban tsunami di Aceh. Program ini bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Aceh Besar, dengan realisasi dana sebesar Rp. 2 milyar. Untuk tahun 2012 BMI menyalurkan dana dengan program-program lainnya sebesar Rp.24,211,291,756.

Untuk tahun 2013, BMI menyalurkan sedikitnya dana sebesar Rp. 4,018,330,033 untuk pilar program lingkungan hidup, yang mana BMI melakukan

program salah satunya Aksi Tanggap Muamalat (ATM) untuk membantu korban musibah atau bencana alam, seperti gempa, banjir dan sebagainya. Untuk pilar ekonomi ditahun 2013 ini BMI melaksanakan program Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) serta Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), program ini merupakan program pemberian dana bergulir untuk usaha produktif kepada pengusaha mikro yang berasal dari keluarga miskin. Para pesertanya merupakan jemaah disekitar masjid. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik segi material maupun spiritual. Tahun 2013 dana yang disalurkan BMI yang bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat dengan 4 pilar program kerja sebesar Rp.12,517,739,288.

Tahun 2014, pada program kerja lingkungan hidup BMI menjalankan program pembangunan menara air, yang telah diresmikan didaerah Yogyakarta, Semarang, Pekalongan, dan Brebes. Dana yang tersalur untuk program ini sebesar Rp. 388,659,000. Program selanjutnya yang menjadi perhatian khusus oleh BMI adalah program pendidikan, dimana pada program ini BMI menyalurkan dana sebesar Rp. 5,415,971,500 ke berbagai wilaya di Indonesia. Dan untuk seluruh program yang telah dilaksanakan oleh BMI pada tahun 2014 dana yang tersalurkan sebesar Rp. 11,656,686,614.

Pada tahun 2015, pilar program lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh BMI adalah program air bersih, *Water Well*, penanaman mangrove. 3 kegiatan ini dilakukan diberbagai daerah seperti daerah Pekalongan, Semarang, Purwokerto, Cianjur dan Nusa dua, Bali. Dengan estimasi anggaran sebesar Rp. 260,819,581. Sedangkan untuk pilar pengembangan sosial masyarakat yang meliputi bidang

ekonomi, pendidikan, serta kemanusiaan BMI menyalurkan dana untuk tahun 2015 sebesar Rp. 17,055,022,503. Sehingga dana yang tersalur untuk seluruh program CSR tahun 2015 adalah Rp.17,315,842,084.

Pada tahun 2016, terlihat pada tabel 4.6 bahwa pada pilar lingkungan hidup, BMI tidak mengeluarkan dana CSR, hal ini disebabkan karena pilar lingkungan hidup untuk tahun 2016 disosialisasikan melalui portal internal Bank, sehingga pada program ini tidak membutuhkan kucuran dana CSR. Dari program yang terlaksana pada tahun 2016, BMI menyalurkan dana CSR sebesar Rp.2,224,359,440.

Dengan demikian, dalam melakukan pendistribusian dana CSR, BMI telah memberikan dana tersebut secara konsisten, objektif dan berkelanjutan yaitu memberikan dana untuk program sosial yang disebut 4 pilar program. Program itu meliputi lingkungan hidup, ekonomi, pendidikan dan kemanusiaan. Pilar program penyaluran dana dari tahun 2012 hingga 2016 itu dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Namun ada beberapa dari pilar program kerja yang tidak masuk dalam daftar estimasi anggaran, disebabkan tidak perlunya biaya keluar untuk melakukan program tersebut.

## **B. Pertumbuhan Pendistribusian Dana CSR**

Analisis horizontal adalah salah satu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), h. 36

Sebelum mengukur pertumbuhan penyaluran dana CSR. Peneliti akan menganalisis presentase dana CSR terlebih dahulu. Rasio CSR dihitung dengan membandingkan biaya edukasi publik dengan total beban operasional. Biaya edukasi publik dicerminkan oleh biaya promosi.<sup>50</sup>

### 1. Menganalisis Penyaluran Dana

Dapat dilihat perkembangan penyaluran dana yang dilakukan oleh Bank Muamalat periode 2012-2016 secara ringkas, sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Rasio CSR**

Tahun	Biaya Promosi	Penyisihan Penghapusan Aktiva (Produktif)	Beban Oprasional lainnya	CSR
2012	Rp. 59,548,341	Rp. 88,799,248	Rp.1,248,827,248	4,45%
2013	Rp. 75,227,442	Rp. 263,688,643	Rp.1,667,216,733	3,90%
2014	Rp. 70,810,982	Rp. 60,824,162	Rp.1,835,949,457	3,73%
2015	Rp. 97,083,732	Rp. 166,299,664	Rp.2,011,430,053	4,45%
2016	Rp. 18,125,590	Rp. 136,500,181	Rp.1,709,300,846	0,91%

Sumber : *Annual Review* PT. Bank Muamalat Indonesia

$$CSR\ 2012 = \frac{Rp.\ 59,548,341}{(Rp.\ 88,799,248 + Rp.\ 1,248,827,248)} \times 100$$

$$CSR\ 2012 = 4,45\%$$

$$CSR\ 2013 = \frac{Rp.\ 75,227,442}{(Rp.\ 263,688,643 + Rp.\ 1,667,216,733)} \times 100$$

$$CSR\ 2013 = 3,90\%$$

$$CSR\ 2014 = \frac{Rp.\ 70,810,982}{(Rp.\ 60,824,162 + Rp.\ 1,835,949,457)} \times 100$$

$$CSR\ 2014 = 3,73\%$$

$$CSR\ 2015 = \frac{Rp.\ 97,083,732}{(Rp.\ 166,299,664 + Rp.\ 2,011,430,053)} \times 100$$

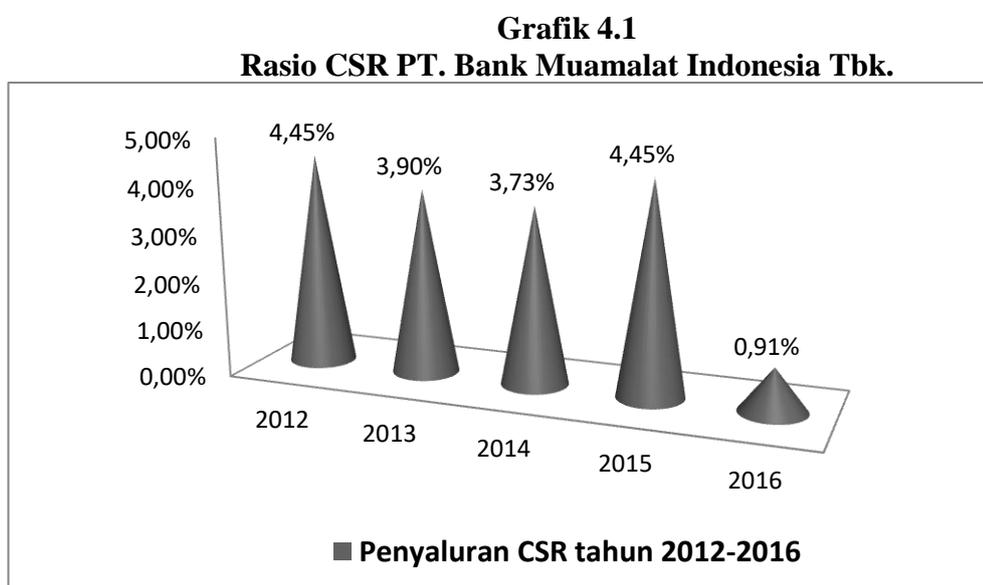
$$CSR\ 2015 = 4,45\%$$

<sup>50</sup> Wahyu Agus Winarno, *Corporate social Responsibility : Pengungkapan Biaya Lingkungan*, Jurnal Akuntansi Universitas Jember, h.74, January 2007

$$CSR\ 2016 = \frac{Rp.\ 18,125,590}{(Rp.\ 136,500,181 + Rp.\ 1,845,801,027)}$$

$$CSR\ 2016 = 0,91\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dilihat presentase perubahan penyaluran dana CSR dari tahun 2012 hingga 2016. Pada tahun 2012 dana yang disalurkan sebesar 4,45%, pada tahun 2013 penyaluran dana mengalami kemerosotan, sehingga dana yang disalurkan hanya sebesar 3,90%. Pada tahun 2014 dana yang disalurkan mengalami kemerosotan relatif kecil yaitu sebesar 3,73%. Pada tahun 2015 penyaluran dana mengalami sedikit peningkatan yakni sebesar 4,45 %. Namun terjadi kemerosotan kembali pada tahun 2016 yakni hanya sebesar 0,90% dana yang tersalur. Berdasarkan hasil perhitungan rasio CSR dapat dilihat lebih jelas pergerakannya melalui grafik sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat perubahan yang signifikan terjadi kepada rasio penyaluran dana CSR pada tahun 2012-2016. Perkembangan yang mencolok pada penyaluran CSR terdapat pada tahun 2012 dan 2015, dimana

pada kedua periode itu mengalami presentase yang sama besar, yakni 4,45%. Sedangkan kemerosotan yang sangat menonjol di buktikan pada tahun 2016 yakni mencapai 3,54%, sehingga angka presentase yang berada pada tahun 2016 adalah sebesar 0,91%.

## 2. Mengukur pertumbuhan CSR

Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan atau bank untuk mempertahankan posisi ekonomis dalam pertumbuhan dan industri atau pasar produk dimana perusahaan beroperasi. Dari rasio perhitungan dana CSR yang telah dihitung, kemudian diolah kembali dengan rumus pertumbuhan (*Growth Rate*) :

$$PR = \frac{R_t - R_{t-1}}{R_{t-1}} \times 100\%$$

Sehingga didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Rasio Pertumbuhan CSR**

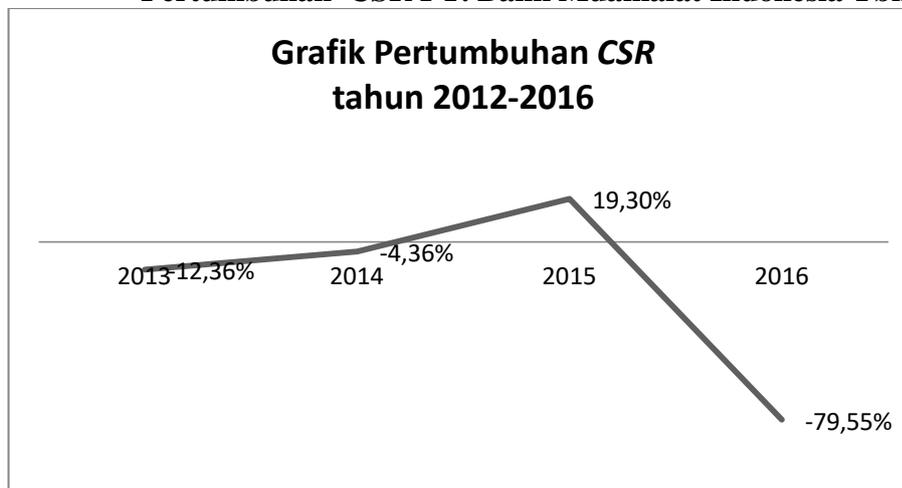
Tahun	CSR	Growth
2012	4,45%	Base Year
2013	3,90%	-12,36%
2014	3,73%	-4,36%
2015	4,45%	19,30%
2016	0,91%	-79,55%

Sumber : *Data Diolah*

$PR\ 2013$	$PR\ 2013 = -12,36\%$
$= \frac{3,90\% - 4,45\%}{4,45\%} \times 100\%$	
$PR\ 2014$	$PR\ 2014 = -4,36\%$
$= \frac{3,73\% - 3,90\%}{3,90\%} \times 100\%$	
$PR\ 2015$	$PR\ 2015 = 19,30\%$
$= \frac{4,45\% - 3,73\%}{3,73\%} \times 100\%$	
$PR\ 2016$	$PR\ 2016 = -79,55\%$
$= \frac{0,91\% - 4,45\%}{4,45\%} \times 100\%$	

Berdasarkan perhitungan data di atas, dapat dilihat perubahan pertumbuhan penyaluran dana CSR pada periode 2012 hingga 2016 mengalami pertumbuhan yang bervariasi. Perhitungan pertumbuhan ini menggunakan teknik analisis horizontal, sehingga tahun 2012 dijadikan tahun dasar (*Base Year*). Pada tahun 2012 ke tahun 2013, pertumbuhan penyaluran dana hanya sebesar -12,36%. Pada tahun 2014 angka pertumbuhan mengalami peningkatan, dengan nilai presentase sebesar -4,36%. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2015, yakni sebesar 14,94% sehingga angka presentase untuk tahun 2015 sebesar 19,30%. Namun terjadi kemerosotan yang disignifikan kembali pada tahun 2016 yakni sebesar -79,55%. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dilihat pergerakan pertumbuhan dilihat dari grafik sebagai berikut:

**Grafik 4.2**  
**Pertumbuhan CSR PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**



Dari grafik di atas menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2012 hingga 2015. Hal ini dapat dilihat pada pertumbuhan dari tahun 2014 dan 2015 mengalami pertumbuhan yang pesat yakni mengalami pertumbuhan hingga 14,94%, sehingga angka pertumbuhan pada tahun 2015 adalah sebesar 19,30%. Namun kemerosotan pertumbuhan terjadi pada tahun berikutnya yaitu tahun 2016. Pada tahun 2016 pertumbuhan mengalami penurunan hingga 98,85%, sehingga nilai pertumbuhan untuk tahun 2016 hanya mencapai -79,55%.

Hal ini menandakan bahwa dana CSR yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia tidak stabil, dan tidak menutup kemungkinan pada tahun berikutnya mengalami penurunan atau peningkatan yang signifikan. Menurut Surat Edaran BI, semakin tinggi rasio CSR semakin besar peran Bank syariah tersebut dalam proses pembelajaran masyarakat. Artinya untuk Bank yang berbasis Syariah, ketika dana kebajikan yang disalurkan setiap tahunnya mengalami kemerosotan, maka dikhawatirkan peran Bank syariah dalam

proses pembelajaran masyarakat semakin rendah. Dan semakin mempengaruhi citra Bank syariah yang tidak berteguh pada prinsip Islam yang selalu mengedepankan kesejahteraan umat, dan kesadaran Bank dalam berprinsip syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menganalisis penyaluran dana *CSR* yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 hingga 2016. BMI menyalurkan dana *CSR* dengan rutin dan konsisten, terlihat pada hasil analisis, dimana BMI sudah menjamah daerah pelosok dan masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan bantuan dari mereka. Anggaran dana yang disalurkan oleh Bank untuk penempatan dana *CSR* mengalami perkembangan yang bervariasi. Hal ini terlihat pada penyaluran tahun 2012 mencapai Rp. 24,211,291,756. Sedangkan pada tahun 2013 dana yang disalurkan mengalami penurunan yakni hanya sebesar Rp. 12,517,739,288. Penurunan juga terjadi pada tahun 2014 dimana estimasi anggaran dana *CSR* hanya sebesar Rp.11,656,686,614. Namun pada tahun 2015 perkembangan penyaluran mulai meningkat kembali, estimasi anggaran dana untuk tahun 2015 mencapai Rp.17,315,842,084. Dan sama dengan tahun-tahun sebelumnya, estimasi anggaran dana *CSR* pada tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar Rp.2,224,359,440.
2. Pertumbuhan yang terjadi pada penyaluran dana *CSR* untuk tahun 2012 hingga 2016 sudah diketahui dari hasil presentase penyaluran. Namun penyaluran mengalami peningkatan dan penurunan yang bervariasi. Pada tahun 2013, pertumbuhan penyaluran dana terjadi sebesar -12,36%. Pada tahun 2014 angka

pertumbuhan mengalami peningkatan, dengan nilai presentase sebesar -4,36%. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2015, yakni sebesar 14,94% sehingga angka presentase untuk tahun 2015 sebesar 19,30%. Namun terjadi kemerosotan yang disignifikan kembali pada tahun 2016 yakni sebesar -79,55%. Artinya setiap tahun dana yang disalurkan oleh BMI pada tahun 2012 hingga 2016 tidak berpatokan pada angka yang konsisten untuk penyaluran dana. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus oleh BMI yang merangkul prinsip syariah. Tidak hanya menyebarkan prinsip syariah untuk nasabah dengan memperkenalkan produk Bank non riba, namun aspek keperdulian kepada masyarakat non nasabah juga harus diperhatikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, penelitian dan kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk PT. Bank Muamalat Indonesia, agar lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu. Dan seharusnya BMI tidak hanya memperhatikan kemaslahatan bagi nasabah, namun bagi masyarakat non nasabah pun harus ditingkatkan, mengingat BMI adalah Bank syariah yang memeluk prinsip-prinsip dalam Islam. Dan hendaknya BMI mencantumkan lebih rinci dan tajam laporan pertanggung jawaban yang disusun dalam *GCG*, sehingga data yang diperoleh lebih akurat.
2. Untuk pembaca semoga penelitan ini dapat menjadi motivasi untuk membantu kesadaran Bank dalam mensejahterahkan masyarakat sekitar.

3. Untuk pelajar dan mahasiswa, semoga penelitian ini dapat menjadi pebelajaran serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Alya, Qanita, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Semarang : PT Indahjaya Adipratama, 2011)

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* , (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2005)

Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. (Malang: UIN Malang Press, 2007).

Fahmi, Irham, *ETIKA BISNIS*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Munawir, *Analisa Laporan keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007)

### Jurnal, Skripsi, dan lain-lain

Aturan-aturan CSR, <http://www.konsillsm.or.id/aturan-csr-yang-jelas-sangat-diperlukan>, dikutip pada tanggal 15 Februari 2018

Bank Indonesia, *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*, <http://www.bi.go.id>

Berita Bank Muamalat, <http://www.bankmuamalat.co.id/berita/muamalat-raih-indonesia-corporate-social-responsibility-award-2017>

Brosur Produk Giro Bank Muamalat

Brosur Produk Pendanaan Bank Mauamalat

Brosur Produk Tabungan Bank Muamalat

Catatan Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan STAIN Curup tahun 2017 dengan dosen pengampu Muhammad Rahman Bayumi, S.Ei., M.Ei.

CorporateSocialresponsibility, <http://www.ardiauajah.blogspot.co.id/2012/11/corporate-social-responsibility>

- DPR siapkan UU CSR, <http://www.masional.kompas.com>, dikutip pada tanggal 16 Februari 2018
- Endri, *Penetapan Good Corporate Governance dalam Perbankan Syariah*, <http://www.syariahmuhammadiyahkediri.blogspot.com/2009/04/penerapan-good-corporate-governance>
- Farida, *Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Social*, Jurnal Iqtishadiyah, 2014
- Ginting, Jamin, *Tinjauan Yuridis Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Good Corporate Governance (GCG)*, Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Pelita harapan.
- Hadiat, Afifah Fauziah, *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Corporate Social Responsibility Usaha Perhotelan di Yogyakarta”*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Ismiyati, Nurul Fitri, *“Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah*, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015
- Kegiatan CSR Bank Muamalat*, <http://www.bankmuamalat.co.id/berita/muamalat-raih-corporate-social-responsibility-award-2017>
- Kementerian Lingkungan Hidup, *Pedoman CSR Bidang Lingkungan*, (Jakarta, Agustus, 2014)
- Kurniawan, Oka, *Analisis Rasio Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Tahun 2012-2016*, Skripsi. Program studi Perbankan syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, 2017
- Lapora *Good Corporate Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, 2014
- Laporan CSR, <http://www.ptdh.co.id/content/laporan-csr>, dikutip tanggal 15 Februari 2018.
- Laporan *Good Corportate Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia, 2012
- Laporan *Good Corportate Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia, 2013
- Laporan *Good Corportate Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia, 2014
- Laporan *Good Corportate Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia, 2015
- Laporan *Good Corportate Governance* PT. Bank Muamalat Indonesia, 2016

Laporan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia, 2015

Ni Putu dan putu wenny, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan*, Jurnal Bisnis Kewirausahaan, 2016

Oktaviani, Rachmawati Melta, "*Corporate Social Responsibility dan Strategi Perusahaan*", Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang, 2012.

Paulinda, Vinta, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earing Response Coefficient (ERC)*, Jurnal. Akuntansi Keuangan , 2016

Sejarah dan Definisi CSR, <http://www.stiebanten.blogspot.co.id/2011/10/sejarah-definisi-csr>, dikutip pada tanggal 15 Februari 2018.

*Sejarah Singkat Bank Muamalat*, [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Muamalat\\_Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Muamalat_Indonesia).

Studi Kepustakaan, <http://www.transiskom.com/2016/03/studi-kepustakaan>

*Tentang Muamalat*, <http://www.bankmuamalat.com>

Triyanto, Dwi, *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia*, Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang perseroan terbatas Pasal 1.

Winanrno, Wahyu Agus, *Pengungkapan Biaya Lingkungan*, Jurnal Akuntansi Universitas jember, 2007.